

ABSTRAK

Indah Suryani (Pendidikan Bahasa Mandarin)

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis melakukan observasi terlebih dahulu di SD Surabaya Montessori School untuk mengetahui keadaan siswa tentang pembelajaran bahasa Mandarin. Dari hasil observasi tersebut diketahui bahwa di dalam buku pelajaran bahasa Mandarin yang digunakan di SD Surabaya Montessori School terdapat *pinyin* sebagai bantuan dalam melafalkan karakter Mandarin. Namun dalam proses pembelajaran, siswa tidak diberikan pembelajaran khusus *pinyin* sehingga membuat siswa tidak dapat membaca karakter Mandarin baru dengan benar sendiri dan masih harus bergantung pada bantuan guru untuk membaca. Melalui latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis ingin meneliti keadaan siswa sebelum dan sesudah penulis mengajarkan *pinyin* dan apa pengaruhnya dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin.

Setelah penulis melakukan observasi dan memberikan tes kepada 14 siswa baik itu tertulis maupun lisan, maka didapatkan hasil sebagai berikut: siswa yang memenuhi SKBM dari hasil tes sebelum pembelajaran *pinyin* hanya 3 orang. Siswa yang memenuhi SKBM dari hasil tes tertulis setelah pembelajaran *pinyin* sebanyak 13 orang. Siswa yang memenuhi SKBM dari hasil tes membaca sebanyak 11 orang. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah siswa mendapatkan pembelajaran *pinyin*, siswa dapat menjadi lebih mengerti dan menguasai *pinyin* sehingga siswa dapat menjadi lebih mandiri dalam belajar dan tidak perlu lagi bergantung kepada guru untuk melafalkan dengan benar karakter-karakter Mandarin yang dipelajari.

Kata kunci: *pinyin*, pelafalan, bahasa Mandarin.

ABSTRACT

Indah Suryani (Chinese Language Education)

For this final thesis, the author did an observation in Elementary Surabaya Montessori School on how the students' learn Mandarin. From the observation, it was acknowledged that 'Pinyin' is used in the student's book as a tool to help students to pronounce Mandarin characters. In the learning process, however, students were not given lessons on 'Pinyin', which resulted in the students inability to read new Mandarin characters correctly. They, therefore, need to depend on the teacher to read the 'Pinyin' characters. Knowing the root of the problem, the author wanted to do an observation about the students' learning condition before and after she taught 'Pinyin', and its impact in learning Mandarin.

After the author did an observation and gave tests to 14 students, both oral and written, made a conclusion that there were only three students that fulfilled the "SKBM" (Standard Ability for Teaching and Learning). There were, however thirteen students that were able to fulfil the written test of "SKBM" standard after learning Pinyin. There were also eleven students that were able to complete the oral test and fulfil he "SKBM" standard. From the observation, it was concluded that students that were given lessons on 'Pinyin' are more independent and capable to learn and pronounce Mandarin characters, and therefore they did not need depend on the teacher to learn and pronounce Mandarin characters that they need to learn.

Keywords: 'Pinyin', pronunciation, Mandarin language.

摘要

Indah Suryani (汉语教育)

在做论文的过程中，为了了解学生对学习汉语的情况，作者在泗水蒙台梭利学校做了一些观察。从观察的结果，得知在本校中文课使用的教材里边有汉语拼音。但是在学习汉语的过程中，教师没有把汉语拼音教给学习者，因此学习者不会读拼音而且不能先预习新生词或者不能复习语音，所以教师需要带读以帮助学生认字。通过这些问题，作者想研究教给学生拼音时，对学生学习汉语的读音是否有帮助。

通过调查得出以下结果：在教学拼音之前只有 21% 学习者成绩合格。在教学拼音之后，笔试时成绩合格的学习者达 93%，而口试时达 79%。从这些结果可以总结出获得拼音教学之后，学习者在学习汉语时可以变得更加独立，不再依赖教师的帮助。

关键词：拼音，发音，汉语。